

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA
(Studi Pada Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)**

SKRIPSI



**Oleh :
KASIMIRUS TAKAEB
NIM. 2014210066**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2018**

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA**

(Penelitian Pada Desa Punten, Kec. Bumiaji, Kota-Batu)

Kasimirus Takaeb (1) Sugeng Rusmiwari (2) Nanang Bagus(3)

Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email : Kasimirustakaeb@gmail.com

Abstrak:

Pembangunan desa pada dasarnya menitikberatkan pada perencanaan yang harus matang melalui partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap pembangunan desa.

Metode yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana dengan model uji F.

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa memberikan pengaruh sebesar 80,3% dengan nilai *p value* > 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Punten.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, pembangunan, desa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dengan keadaan sadar sehingga segala yang akan dilakukan terencana. Suatu skema baru muncul dengan hadirnya otonomi daerah yang mengharuskan adanya keterlibatan masyarakat. Masyarakat dilibatkan sedini mungkin dengan tujuan agar pembangunan desa datang karena adanya masukan dari masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang sudah semestinya menerima dan memanfaatkan hasil dari pembangunan itu sendiri.

Pada kenyataannya pembangunan yang terjadi merupakan tanggungjawab pemerintah sedangkan warga negara menjadi objek dari pembangunan. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya swadaya dari masyarakat pembangunan dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Pasca Reformasi gencar disuarakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, tetapi hal ini belum dapat dikatakan maksimal karena masyarakat belum menunjukkan adanya partisipasi dalam pembangunan, baik itu yang sifatnya berupa gagasan/ide-ide, materi dan tenaga.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di pedesaan cukup tinggi karena masyarakat di desa lebih mengedepankan rasa kekeluargaan dengan prinsip gotong royong. Disisi lain, untuk kategori desa yang masuk ke wilayah perkotaan sangat sulit untuk melihat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan masyarakat kota sulit untuk berbaur, sehingga lama kelamaan sikap ini dapat menumbuhkan sikap apatis di masyarakat dan berpartisipasi dalam pembangunan terus menurun.

Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan melalui pelibatan tokoh-tokoh masyarakat. Keterlibatan tokoh masyarakat yang dianggap sebagai solusi terhadap partisipasi masyarakat belum sepenuhnya dijalankan sesuai peran dari tokoh masyarakat. Hal ini tentunya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat yang dapat menurunkan minat masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung. Bila tokoh masyarakat berjalan sesuai dengan tugas dan difungsikan sebagaimana

mestinya tidak tertutup kemungkinan akan meningkatkan partisipasi. Hal ini dikarenakan memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat.

Elemen terpenting dalam pembangunan desa adalah masyarakat itu sendiri. Sehingga untuk mewujudkan partisipasi masyarakat perlu adanya gerakan-gerakan dari para tokoh masyarakat yang mana dinaggap sebagai panutan dan orang-orang yang dipercaya oleh masyarakat untuk terus melakukan pendekatan dan mendorong masyarakat dalam mengambil bagian dalam pembangunan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa dapat bersifat sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah desa. Hingga saat ini partisipasi masyarakat dalam pembangunan hanyalah sebuah angka. Partisipasi masyarakat sebenarnya tidak dibatasi, namun kehadiran masyarakat hanya pada pelaksanaan program. Pada hal kehadiran masyarakat diharapkan mulai dari tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi. Hal ini dilakukan karena masyarakat yang menerima dan merasakan manfaat dari pembangunan. Berlandaskan latar belakang masalah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh pasrtispasi masyarakat terhadap pembanguan Desa pada Desa Punten Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pasrtispasi masyarakat terhadap pembangunan Desa pada Desa Punten Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meruapakan suatu ungkapan pernyataan yang dapat menjelaskan keuntungan yang akan didapat oleh pihak-pihak terkait dengan penulisan penelitian (Fatur Sani, 2016). Manfaat penelitian dibagi menjadi:

1. Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.

2. Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
- b. Sebagai input bagi pemerintah desa dan tokoh masyarakat Desa Punten, Kecamatan Bumiaji Kota Batu dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira. <http://www.anneahira.com/tokoh-masyarakat.htm> . Diakses pada tanggal 14 Desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Creswell, J. W. 2011. *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haeruman, H. 1997. *Penataan Ruang Dalam Era Otonomi Daerah Yang Diperluas*. Jakarta: Badan Koordinasi Tata Ruang Nasional.
- Hanafiah, Nanang. dan Cucu, Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ibnu, Fajar,. Isnaeni,. Pujirahaju, Astutik,. Dkk. 2009. *Statistika Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Nurmayani. 2009. *Hukum Administrasi Daerah*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung
- Nurmayani. 2009. *Hukum Administrasi Daerah*. Bandar Lampung: UNILS
- Rosidi, Imron. 2013. *Menulis.... Siapa Takut?*, Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Rostow, Walt. W. 1971. *Politics and Stages of Growth*. New York: Cambridge University Press.
- Rudy. 2013. *Hukum Pemerintahan Daerah Perspektif Konstitusionalisme Indonesia*. Bandar Lampung: Indepth Publishing
- Sani, Fathur. 2016. *Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental: Dilengkapo dengan Analisis Data Program SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kulitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LPEF-UI Bima Grafika

- Stoke, Jhon. 2007. *How To Do Media And Cultural Studies: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Dalam Kajian Media Dan Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Bentang
- Surasih, Maria Eni. 2006. *Pemerintah Desa dan Implementasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Rudi M. 2013. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*, Edisi kedua. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Todaro, Michael P., 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.
- Widjaja, HAW. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- _____. 2005. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Undang-Undang

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1987 tentang Protokol

Jurnal

- Erich S.P. Manolang. 2013. *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Studi Pada Desa Naha Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe*. Universitas Sriwijaya.
- Juraidah. 2015. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Studi Pada Desa Mendik Karya Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser*. Universitas Mulawarman.